

# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi, Rabu 18 Oktober 2023

## RINGKASAN BERITA HARI INI



### Komisi C Tengah Awasi Proyek Revitalisasi Trotoar Lingkar barat

Surabaya, 17 Oktober 2023. Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo, H. Anang Sitowandjo, awasi pelaksanaan proyek revitalisasi trotoar Lingkar Barat di Kecamatan Gunung Anyar. Anang Sitowandjo mengatakan, proyek revitalisasi trotoar Lingkar Barat merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. "Kami berharap proyek ini dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan kenyamanan masyarakat di kawasan tersebut," ujarnya.

Proyek revitalisasi trotoar Lingkar Barat di Kecamatan Gunung Anyar, Kabupaten Sidoarjo, telah memasuki tahap akhir. Tim dari Komisi C DPRD Sidoarjo melakukan inspeksi langsung ke lokasi proyek. Anang Sitowandjo mengatakan, proyek ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi trotoar yang rusak, meningkatkan keamanan, dan meningkatkan estetika kawasan tersebut.

Proyek revitalisasi trotoar Lingkar Barat di Kecamatan Gunung Anyar, Kabupaten Sidoarjo, telah memasuki tahap akhir. Tim dari Komisi C DPRD Sidoarjo melakukan inspeksi langsung ke lokasi proyek. Anang Sitowandjo mengatakan, proyek ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi trotoar yang rusak, meningkatkan keamanan, dan meningkatkan estetika kawasan tersebut.



### Progres 36 Persen, Betonisasi Targetkan Tepat waktu

SIDOARJO - Proyek revitalisasi trotoar Lingkar Barat di Kecamatan Gunung Anyar, Kabupaten Sidoarjo, telah mencapai progres 36 persen. Pihak terkait menargetkan proyek ini selesai tepat waktu.

Proyek revitalisasi trotoar Lingkar Barat di Kecamatan Gunung Anyar, Kabupaten Sidoarjo, telah mencapai progres 36 persen. Pihak terkait menargetkan proyek ini selesai tepat waktu.

### Kehilangan Potensi PAD, Komisi B Segera Undang Perumda Delta Tirta dan BKAD Sidoarjo

by Radar Jatim - 17 Oktober 2023. Kehilangan potensi PAD (Pendapatan Asli Daerah) Kabupaten Sidoarjo akibat pengelolaan air yang tidak optimal, Komisi B DPRD Sidoarjo segera mengundang Perumda Delta Tirta dan BKAD Sidoarjo untuk membahas masalah ini.

Kehilangan potensi PAD Kabupaten Sidoarjo akibat pengelolaan air yang tidak optimal, Komisi B DPRD Sidoarjo segera mengundang Perumda Delta Tirta dan BKAD Sidoarjo untuk membahas masalah ini.

### Hari Pertama, Selter Sekretaris Daerah Masih Sepi Pendaftar

SIDOARJO - Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo resmi membuka seleksi terbuka (selter) untuk jabatan sekretaris daerah (Sekda) Pemkab Sidoarjo sejak kemarin (17/10). Pada hari pertama di Kabupaten Sidoarjo, belum ada yang mendaftar.

Kepala BKD Sidoarjo M. Makhdum menyatakan, pihaknya sudah menyampaikan informasi dan persyaratan pendaftaran melalui website BKD. Termasuk mengirimkan surat pemberitahuan ke organisasi perangkat daerah (OPD) di Sidoarjo.

"Pendaftarannya dimulai hari ini (kemarin, Rej) sampai 1 November mendatang," terang Makhdum.

Makhdum menyatakan, sejumlah persyaratan untuk mendaftar Sekda juga sudah dilampirkan. Di antaranya, ada rekomendasi dari pejabat pembina kepegawaian. Baik pelamar yang berasal dari pemerintah Kabupaten Sidoarjo maupun pelamar yang berasal dari luar Pemkab Sidoarjo. Selain itu, memiliki pengalaman

### Gelar Kompetisi Inovasi Sidoarjo

SIDOARJO - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Sidoarjo menggelar Kompetisi Inovasi Sidoarjo (Kisi) 2023. Targetnya, muncul banyak inovasi, baik terkait pelayanan publik, teknologi pendidikan, dan lainnya. Tujuannya, Sidoarjo bisa menjadi daerah terinovatif nasional.

Kepala Bappeda Sidoarjo Heri Soesanto mengatakan, Kisi baru digelar tahun ini. Dibuka sejak seminggu yang lalu dan berakhir hingga 29 November mendatang. Ada tiga kategori, yakni kategori inovasi daerah, inovasi lembaga pendidikan, dan inovasi desa/kelurahan.

"Terbuka untuk umum dan tidak dipungut biaya. Bisa perorangan atau kelompok," ucapnya.

### Betonisasi Tula gan-Du rungbedug Sudah 46 Persen

SIDOARJO - Proyek revitalisasi trotoar Lingkar Barat di Kecamatan Gunung Anyar, Kabupaten Sidoarjo, telah mencapai progres 46 persen. Pihak terkait menargetkan proyek ini selesai tepat waktu.

Proyek revitalisasi trotoar Lingkar Barat di Kecamatan Gunung Anyar, Kabupaten Sidoarjo, telah mencapai progres 46 persen. Pihak terkait menargetkan proyek ini selesai tepat waktu.

### Kanwil DJP Jawa Timur II Sita Aset Tersangka Tindak Pidana Perbankan

SIDOARJO - Penegakan hukum perpajakan kembali dilakukan di lingkungan Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II. Peringkat II Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II melakukan sita aset tersangka tindak pidana perbankan.

Penegakan hukum perpajakan kembali dilakukan di lingkungan Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II. Peringkat II Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II melakukan sita aset tersangka tindak pidana perbankan.

### Gunakan Aset Tanpa Perjanjian Sewa, DPRD Sidoarjo Bakal Panggil Perumda Delta Tirta dan BPKAD

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan memanggil Perumda Delta Tirta dan BPKAD untuk membahas penggunaan aset tanpa perjanjian sewa.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan memanggil Perumda Delta Tirta dan BPKAD untuk membahas penggunaan aset tanpa perjanjian sewa.

### Bantu Kurangi Angka Pengangguran Gelar Job Fair

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menggelar Job Fair untuk membantu mengurangi angka pengangguran.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menggelar Job Fair untuk membantu mengurangi angka pengangguran.

### Beri Perhatian Khusus di Jabon, Taman, Balongbendo, dan Tarik

Poiresta Sidoarjo Siapkan 800 Personel untuk Operasi Mantap Brata Semeru. Perhatian khusus diberikan di Jabon, Taman, Balongbendo, dan Tarik.

Poiresta Sidoarjo Siapkan 800 Personel untuk Operasi Mantap Brata Semeru. Perhatian khusus diberikan di Jabon, Taman, Balongbendo, dan Tarik.

### Sekda Sidoarjo: Menarik Investor Tidak Harus Menjual Lahan Kosong

Sidoarjo, Bhirawa. Pemkab Sidoarjo menyatakan optimis investasi di temp.nya tahun 2023 ini akan bisa dicapai sesuai target atau bahkan melebihi dari target. Karena target investasi tahun 2023 yang Rp7,719 triliun, baru pada Trivulan II, sudah bisa dicapai 5,6 triliun atau sebesar 78,8 persen.

Dari data di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sidoarjo, angka investasi di Kabupaten Sidoarjo saat ini, diantaranya berasal dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp4,8 triliun dengan persentase 85 persen dan dari Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp. 838 miliar dengan persentase 15 persen.

Menurut Pj Sekda Kabupaten Sidoarjo, Andjar Soerjadianto SMM, menarik investor masuk ke wilayah Kabupaten Sidoarjo, nanti kedepan tidak mesti harus menjual lahan-lahan kosong di Kabupaten Sidoarjo kepada para investor.

Apalagi saat ini, lahan-lahan di wilayah Kabupaten Sidoarjo, semakin lama semakin berkurang luasannya. Karena sudah banyak yang telah dipakai untuk keperluan industrial maupun keperluan perumahan.

"Kenapa di Jakarta meski sudah tidak ada lahan, namun investasi masih tinggi, karena disana memberi kemudahan izin, ketika investor akan melakukan pengembangan usaha baru di tempat itu," komentar Andjar, Senin (16/10) kemarin.

Ditemui di sela-sela kegiatan acara Simposium penguatan area pelayanan publik dan tata laksana menuju reformasi birokrasi yang berdampak saat digelar oleh Bagian Organisasi Pemkab Sidoarjo, di hotel Luminor Sidoarjo. [kusat]

# Diperbarui oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



## Kanwil DJP Jawa Timur II Sita Aset Tersangka Tindak Pidana Perpajakan

SIDOARJO-Penegakan hukum perpajakan kembali dilakukan di lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur II (Kanwil DJP Jatim II). Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kanwil DJP Jatim II berhasil melaksanakan proses sita tiga aset tersangka tindak pidana di bidang perpajakan. Atas nama AW berupa tanah dan bangunan dengan luas masing-masing 98 meter persegi yang berlokasi di Kabupaten Gresik, Jawa Timur.



IST  
**TEGAS:** Bangunan dan tanah di Gresik yang disita Penyidik Pegawai Negeri Sipil Kanwil DJP Jatim II.



AW ditetapkan sebagai tersangka dalam perkara tindak pidana di bidang perpajakan yang dilakukan melalui PT GAP. Tindak pidana yang dilakukan yaitu berupa dengan sengaja menyampaikan Surat Pemberitahuan dan/atau keterangan yang isinya tidak benar atau tidak lengkap. Serta tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan, dan tidak menyetorkan pajak yang telah dipo-

tong atau dipungut dalam kurun waktu 2015-2017 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 Ayat (1) huruf c, huruf d, dan huruf i Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP).

● Ke Halaman 10

### Kanwil DJP Jawa Timur...

Upaya sita aset tersangka ini dilakukan dalam rangka pemulihan kerugian pada pendapatan negara yang timbul akibat perbuatan tersangka. Upaya ini juga menunjukkan keseriusan dalam melakukan penegakan hukum dalam bidang perpajakan oleh Kanwil DJP Jatim II. Penegakan hukum yang tegas diharapkan dapat memberi efek jera bagi pelaku pidana perpajakan sekaligus menjadi garda pengamanan penerimaan negara.

Kepala Kanwil DJP Jatim II Agustin

Vita Avantini menyatakan komitmen untuk terus melaksanakan upaya penegakan hukum terhadap tindak pidana di bidang perpajakan. Koordinasi juga akan terus dilaksanakan dengan aparat penegak hukum di wilayah Jawa Timur untuk menindak wajib pajak yang terindikasi melakukan tindak pidana di bidang perpajakan.

“Kepada wajib pajak diimbau agar melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan apabila mengalami kesulitan agar menghubungi atau mendatangi Kantor Pajak terdekat,” ujarnya. (vga)



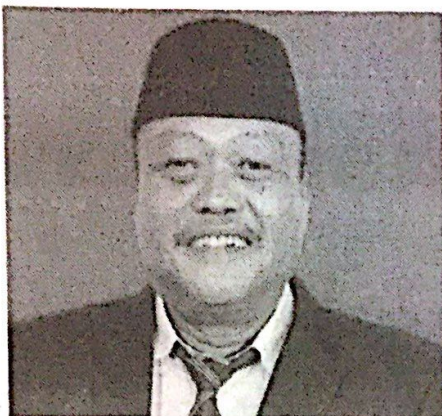


# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## Komisi C Tengah Awasi Proyek Revitalisasi Trotoar Lingkar barat



**Suyarno SH.**

**Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo,**

**Sidoarjo, Pojok Kiri**

Ketua Komisi C, DPRD Sidoarjo H. Suyarno, SH mengatakan pada wartawan, Kamis, 12/10/23 terkait revitalisasi trotoar lingkar barat Sidoarjo yang dipercantik oleh Pemkab Sidoarjo, ia akan mengawasi proyek wajah tengah kota Sidoarjo itu karena menurutnya proyek itu menjadi penting mengingat posisi jantung kota Sidoarjo dan menjadi pusat perhatian publik, sehingga hak pengawasan anggota dewan khususnya Komisi C benar benar kami gunakan agar proyek yang menjadi perhatian publik itu benar benar sesuai dengan speknya sehingga menghasilkan kualitas pekerjaan yang bermutu baik. Ucap legislator PDIP pada wartawan.

Sedangkan wakil ketua komisi C DPRD Sidoarjo, H. Anang Siswandoko ST saat dikonfirmasi wartawan, Kamis, 12/10/23 terkait proyek revitalisasi trotoar lingkar barat Sidoarjo, ia tandaskan fungsi pengawasan DPRD khususnya Komisi C pada bidang pembangunan proyek akan dia terapkan benar benar, mengingat proyek posisi di tengah Kota Sidoarjo menjadi tolak ukur keberhasilan kontraktor atau justru kegagalan kontraktor. Ucap H. Anang Legislator Gerindra yang sebelumnya juga menjadi kontraktor ini.

Dia katakan jangan main main dengan proyek yang notabene dibiayai dengan

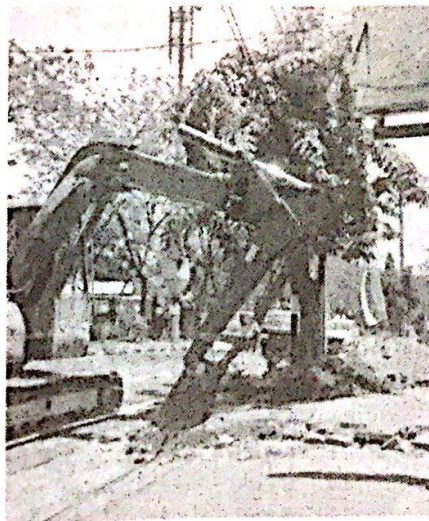
uang rakyat/ uang negara apalagi posisi di jantung kota. Pesan dia. Kerja untung sudah wajar namun jangan sampai mengurangi kualitas pekerjaan, Tandas dia yang pernah viral karena nendang pekerjaan saat Sidak yang dipandang mutu pekerjaan itu jelek.

Sedangkan H. Nizar anggota komisi C DPRD Sidoarjo juga mengawasi ekstra ketat proyek revitalisasi trotoar lingkar barat Sidoarjo ini. Menurut Legislator pohon beringin ini, suatu pekerjaan yang menjadi pusat perhatian publik wajah kota Kabupaten Sidoarjo harus benar-benar bermutu dan nilai estetika benar-benar kena, Ujarnya.

Senada juga ketua DPRD Sidoarjo, H. Usman MKes mengatakan pada wartawan bahwa revitalisasi trotoar lingkar barat Sidoarjo penting karena itu wajah kota yang menjadi view awal publik melihat, oleh karenanya proyek itu perlu pengawasan langsung oleh komisi C agar hasil pekerjaan on times dan memuaskan, Tutur Legislator PKB tiga periode ini dan akan 4 kali periode yang sekarang Caleg DPRD Kabupaten Sidoarjo Dapil 1.

Sementara Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tengah merevitalisasi trotoar lingkar barat. Tepatnya mulai dari kali pucang hingga pintu masuk GOR Sidoarjo.

Proyek sepanjang 1.210 meter ini,



**H. Anang Siswandoko ST.**

**Sekretaris Komisi C DPRD Sidoarjo**

ditargetkan rampung akhir tahun 2023. Sebelumnya, trotoar yang berupa paving akan dipercantik menjadi lantai granit. Proyek yang menelan anggaran APBD Sidoarjo tahun 2023 sebesar 6,9 miliar yang menempel di OPD DLHK untuk estetika Taman nya, Ucap Kadis DLHK, Dr. Bahrul Amig. Sedang anggaran untuk granit berkisar 10 miliar yang menempel di PUBMSDA tahun anggaran 2023, Ucap Robbi, pengawas proyek PUBMSDA pada wartawan, Senin, 16/10/23.

Sedang saat ini tengah dilakukan pembuatan drainase (saluran air) yang sudah mencapai progres 50 persen dan pengerjaan tersebut dimulai dari utara ke selatan. Selanjutnya, akan disambung dengan pemasangan gorong-gorong air.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan revitalisasi trotoar menjadi bagian mempercantik wajah kota serta menunjang kesehatan masyarakat. Untuk itu, fasilitas tersebut akan terus diperbaiki agar pejalan kaki merasa nyaman dan aman.

"Selain menjadikan wajah Kabupaten Sidoarjo lebih cantik, trotoar akan menumbuhkan aktivitas yang sehat, oleh karenanya kita akan membuat nyaman dan seaman mungkin fasilitas bagi pejalan kaki seperti ini," ucap bupati muda usia pada Senin (9/10/2024). (Khol/ ADV)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Kehilangan Potensi PAD, Komisi B Segera Undang Perumda Delta Tirta dan BKAD Sidoarjo

by Radar Jatim — 17 Oktober 2023 in Layanan Publik

0



IPA Perumda Delta Tirta di Dusun Ngingga, Kelurahan Krian yang menggunakan lahan aset milik Pemkab Sidoarjo.







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**SIDOARJO (RadarJatim.id)** – Abdul Basith, Direktur Studi dan Advokasi Kebijakan dan Anggaran (SAKA) menyoroti penggunaan aset milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo oleh Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Delta Tirta di Dusun Ngingas, Kelurahan Krian-Kecamatan Krian.

Aset yang berupa lahan bekas Tanah Kas Desa (TKD) seluas 12.113 meter persegi itu digunakan oleh Perumda Delta Tirta sebagai sarana Instalasi Pengelolaan Air (IPA) sejak tahun 2010 yang lalu.

Namun pemanfaatan lahan oleh perusahaan yang dulu bernama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Delta Tirta Sidoarjo itu tidak disertai dengan perjanjian yang jelas, baik pinjam pakai, sewa-menyewa ataupun penyertaan modal.

“Ada potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD, red) yang tidak diterima Pemkab Sidoarjo selama 2010 sampai 2022,” kata Basith, Senin (16/10/2023).

Apalagi permasalahan terkait pemanfaatan lahan oleh Perumda Delta Tirta ini sudah menjadi temuan dalam audit Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) pada tahun 2019 dan tahun 2022.

Penggunaan aset daerah oleh Perumda Delta Tirta seharusnya bisa segera diselesaikan, karena pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) sudah diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sidoarjo.

“Pihak yang ingin menggunakan barang milik daerah seharusnya mematuhi ketentuan yang berlaku, meski itu perusahaan milik daerah sendiri,” katanya.







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Sebagaimana diatur dalam Perda Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah, pemanfaatan aset daerah bisa dilakukan dalam bentuk sewa, pinjam pakai, kerja sama pemanfaatan, bangun guna serah atau bangun serah guna, atau kerja sama penyediaan infrastruktur.

Maka dari itu, ia berpendapat bahwa masalah aset ini sebagai hal yang aneh. Karena pembangunan IPA di Krian terjadi pada tahun 2010 lalu.

Pemkab Sidoarjo sudah pernah mengajukan permohonan penghapusan aset kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo, namun tidak ada tanggapan hingga saat ini.

“Mestinya tetap harus ditanggapi agar Pemkab (Sidoarjo, red) dan PDAM (Delta Tirta, red) bisa mengambil sikap yang jelas,” terangnya.

Sementara itu, Bambang Pujiyanto Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo saat dikonfirmasi awak media menyatakan bahwa pihaknya akan segera mengundang para pihak terkait penggunaan aset milik Pemkab Sidoarjo oleh Perumda Delta Tirta di Kelurahan Krian tersebut.

Direncanakan pihak-pihak yang akan diundang oleh Komisi B DPRD Sidoarjo, yaitu jajaran direksi Perumda Delta Tirta dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sidoarjo.

“Insya’ Allah Kamis (19/10/2023) besok, kita akan undang (Perumda, red) Delta Tirta dan BKAD (Sidoarjo, red),” tegasnya.







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Pada tahun 2011, Pemkab Sidoarjo pernah mengajukan permintaan persetujuan penghapusan aset tanah eks TKD Krian kepada Ketua DPRD Sidoarjo, namun tidak ada jawaban.

Pada tahun 2016, Perumda Delta Tirta mengajukan permohonan pengurukan lahan untuk pembangunan IPA Krian lanjutan. Namun Sekretaris Daerah (Sekda) pada saat itu membalas permohonan tersebut dengan meminta prosedur administrasi penyertaan modal harus diselesaikan dulu, dimana Perumda Delta Tirta diminta mengajukan permohonan sewa.

Sesuai arahan, Perumda Delta Tirta mengajukan permohonan sewa. Permohonan sewa pun dikabulkan dengan tarif sekitar Rp 713 juta per tahun. Ternyata harga itu dinilai terlalu tinggi, kemudian Perumda Delta Tirta meminta aset itu dijadikan penyertaan modal.

Pada Februari 2021, Perumda Delta Tirta mengajukan kembali permohonan pemanfaatan aset tanah eks TKD tersebut kepada Sekda dengan sistem sewa. Pemkab Sidoarjo pun menyetujui dengan biaya sesuai hasil appraisal, yaitu Rp 46 jutaan.

BPK RI memperoleh temuan bahwa penggunaan aset lahan eks TKD di Dusun Ngingas, Kelurahan Krian itu sejak 2010 tidak disertai dokumen kerja sama yang jelas.

Pembkab Sidoarjo juga tidak memungut biaya sewa apa pun dari Perumda Delta Tirta yang mengakibatkan hilangnya potensi PAD minimal Rp 46 juta setiap tahunnya. (mams)







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Gunakan Aset Tanpa Perjanjian Sewa, DPRD Sidoarjo Bakal Panggil Perumda Delta Tirta dan BPKAD

Selasa, 17 Oktober 2023 | 12:59 in Peristiwa

0



Instalasi Pengelolaan Air (IPA) di Dusun Ngingas Kelurahan Krian yang dikelola Perumda Delta Tirta Sidoarjo/Foto: Igung Syaiful







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Seperti yang diketahui, Perumda Delta Tirta menggunakan tanah eks Tanah Kas Desa (TKD) di Dusun Ngingas, Kelurahan Krian, Sidoarjo yang dijadikan IPA Krian tanpa perjanjian yang jelas.

Apakah itu sewa menyewa? Apakah dijadikan penyertaan modal? Ini belum jelas hingga sekarang. Dari temuan BPK RI, Perumda Delta Tirta tidak membayar sewa sejak 2010 sampai 2022.

Dorong Perumda Delta Tirta Selesaikan Polemik Penggunaan Aset

Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) senilai Rp 46 jutaan pertahun tidak masuk ke Pemkab Sidoarjo.

Dari temuan ini, BPK RI memerintahkan agar sewa menyewa tanah ini dilengkapi perjanjian yang sesuai ketentuan.

Selain itu, Perumda Delta Tirta juga diperintahkan membayar uang sewa tanah kepada Pemkab Sidoarjo.

Direktur Studi Advokasi dan Advokasi Kebijakan Anggaran (SAKA) Abd. Basith, mendorong permasalahan penggunaan aset antara Pemkab Sidoarjo dengan Perumda Delta Tirta segera diselesaikan.







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

KOTA, [SIDOARJONEWS.id](http://SIDOARJONEWS.id) – Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sidoarjo merespon temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI terkait temuan pemanfaatan aset oleh Perumda Delta Tirta.

Komisi B DPRD Sidoarjo sudah melakukan rapat internal untuk meminta keterangan masalah pemanfaatan aset tanah sejak tahun 2010 tanpa didasari perjanjian yang jelas.

"Sudah kami lakukan rapat internal (Komisi B) untuk memanggil direksi (Perumda Delta Tirta)," kata Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo, Bambang Pujiyanto saat dikonfirmasi, Selasa (17/10/2023).

Dari internal yang diikuti anggota Komisi B, lanjut Bambang, disepakati komisi yang membidangi perekonomian ini akan memanggil Direksi Perumda Delta Tirta dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Sidoarjo.

"Kamis (19/10), akan kami panggil Direksi Perumda Delta Tirta dan BPKAD, agar masalah ini cepat bisa diselesaikan," ucapnya.







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Sebab, dalam Perda Nomor 1 Tahun 2022, tentang pengelolaan barang milik daerah dijelaskan pemanfaatan aset daerah bisa dilakukan dalam bentuk sewa.

Kemudian, bisa juga pinjam pakai, kerjasama pemanfaatan dan bangun serah guna atau kerjasama penyediaan infrastruktur.

"Jadi pihak yang ingin menggunakan barang daerah seharusnya mematuhi ketentuan yang berlaku, meski itu perusahaan milik daerah sendiri," ucapnya.

Dengan adanya perjanjian yang jelas, lanjut mahasiswa Magister Hukum Ubhara Surabaya itu maka potensi pendapatan daerah senilai Rp 46 juta per tahun tidak sia-sia alias bisa masuk ke kas daerah.

"Karena ini ada potensi pendapatan daerah yang tidak masuk. Sehingga menguap begitu saja tanpa ada kejelasan," pungkasnya. (Ipung)





## BETONISASI TULANGAN-DURUNGBEDUG MASUKI LC

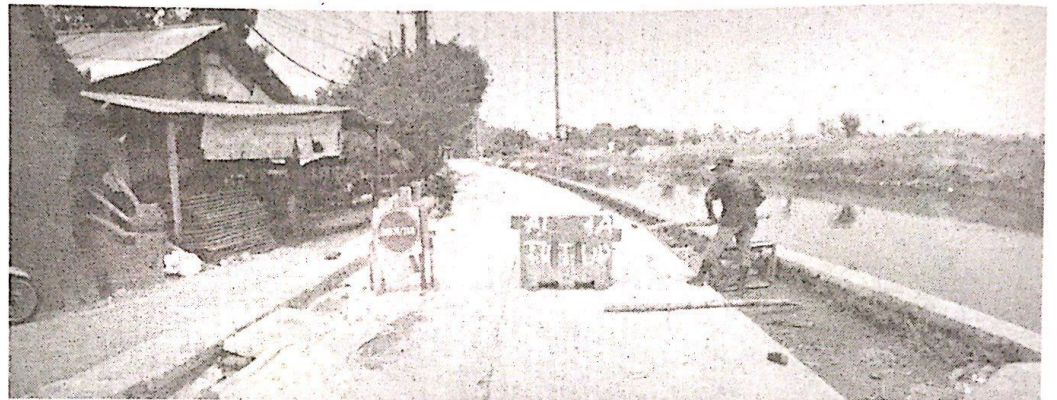
### Sidoarjo, Pojok Kiri

Proyek Betonisasi ruas jalan Desa Tulangan - Durungbedug, Kecamatan Candi sudah mencapai progres sebesar 36 persen pada pekan ke-19. Proyek tersebut mengalami surplus pengerjaan sebesar 2,5 persen dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyebut proyek betonisasi Tulangan - Durungbedug saat ini sudah masuk tahap pemasangan Lean Concrete (LC) sebelum nantinya masuk pada tahap rigid pavement (perkerasan jalan beton).

“Saat ini tahap LC sudah selesai mulai Desa Tulangan sampai Desa Medalem. Nantinya jika sudah benar-benar mengering akan dilanjutkan rigid, pengerjaan LC ini penting agar air semen tidak meresap ke dalam lapisan bawahnya,” ucapnya pada Selasa, (17/10/2023).

Gus Muhdlor, sapaan



Ruas jalan betonisasi Tulangan-Durungbedug.

akrabnya mendorong percepatan pengerjaan proyek betonisasi yang memiliki panjang 1.450 meter dengan lebar 4 meter tersebut tepat waktu dan sesuai target perencanaan.

“Akhir tahun 2023 pekerjaan betonisasi Tulangan-Durungbedug ini dan beberapa titik ruas jalan desa yang di betonisasi lainnya harus rampung, agar akses masyarakat dan peningkatan ekonomi antar desa dan wilayah segera pulih,” tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMS-DA) Dwi Eko Saptono mengatakan dirinya berkomitmen untuk menyelesaikan proyek betonisasi tepat waktu.

“Kami berkomitmen untuk menyelesaikan proyek betonisasi yang menghubungkan 4 desa, yaitu Desa Tulangan, Desa Medalem, Desa Sudimoro Kecamatan Tulangan serta Desa Durungbedug Keca-

matan Candi selesai sesuai jadwal dan perencanaannya,” tegasnya.

Dwi Eko juga menambahkan, pada tahapan LC ini akses jalan akan di tutup total, sehingga masyarakat atau warga sekitar bisa mencari alternatif jalan lainnya.

“Sementara kami tutup total, hal ini untuk mendapatkan kualitas jalan yang bagus dan kuat, sebelum masuk pada tahapan rigid,” tutupnya. (Khol/Dy)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Hari Pertama, Selter Sekretaris Daerah Masih Sepi Pendaftar

**SIDOARJO** – Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo resmi membuka seleksi terbuka (selter) untuk jabatan sekretaris daerah (Sekda) Pemkab Sidoarjo sejak kemarin (17/10). Pada hari pertama dibuka kemarin, belum ada yang mendaftar.

Kepala BKD Sidoarjo M. Makhmud menyatakan, pihaknya sudah menyampaikan pengumuman pendaftaran melalui *website* BKD. Termasuk mengirimkan surat pemberitahuan ke organisasi perangkat daerah

(OPD) di Sidoarjo.

"Pendaftarannya dimulai hari ini (kemarin, Red) sampai 1 November mendatang," terang Makhmud.

Makhmud menyatakan, sejumlah persyaratan untuk mendaftar Sekda juga sudah dilampirkan. Di antaranya, ada rekomendasi dari pejabat pembina kepegawaian. Baik pelamar yang berasal dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo maupun pelamar yang berasal dari luar Pemkab Sidoarjo. Selain itu, memiliki pengalaman

jabatan dalam bidang tugas yang terkait dengan jabatan yang akan diduduki secara kumulatif paling kurang selama lima tahun.

Pelamar juga pernah atau sedang menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama atau setara eselon II-b paling singkat dua tahun. "Secara umum, persyaratannya sama dengan selter sebelum-sebelumnya. Seperti pernah menjabat pimpinan tinggi pratama paling singkat dua tahun," jelasnya. ditetapkan pada 7 Desember mendatang. (uzi/c12/any)

## Jawa Pos





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



SESUAI TARGET: Kondisi proyek betonisasi ruas jalan Desa Tulangan–Durungbedug, Candi, kemarin (17/10). Betonisasi jalan sepanjang 1.450 meter dengan lebar 4 meter tersebut sudah nyaris separo. DIMAS MAULANA/JAWA POS

## Betonisasi Tulangan–Durungbedug Sudah 46 Persen

**SIDOARJO** – Proyek betonisasi di Sidoarjo terus digenjot. Ruas Tulangan–Durungbedug sepanjang 1.450 meter dengan lebar 4 meter kini sudah terbangun 46 persen. Sementara itu, ruas Tarik–Mliriprowo sudah terbangun 68 persen. Separo lebih sudah bisa dilewati.

Kabid Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Rizal Asnan mengatakan, capaian

betonisasi saat ini rata-rata sudah melebihi target. Karena itu, pihaknya yakin proses betonisasi bakal selesai sesuai target, yakni akhir Desember mendatang. Di antaranya ruas Tulangan–Durungbedug.

Saat ini pekerja tengah menuntaskan pembangunan lantai kerja atau *lean concrete* (LC). Setelah itu, baru dilakukan penghambaran beton di atas permukaan jalan. Selama pengerjaan betonisasi, jalan desa yang

melintasi Desa Tulangan, Desa Medalem, Desa Sudimoro, dan Desa Durungbedug itu ditutup total.

Pekerja tidak membuat sistem buka tutup jalan dengan proses pembetonan separo jalan. Sebab, kondisi jalan tidak terlalu lebar. Sehingga langsung dibeton sesuai lebar jalan. Alhasil, selama pengerjaan ini, warga diminta melintasi jalan alternatif. Di antaranya Jalan Raya Modong dan Jalan Raya

Kenongo. Karena itu, pihaknya berupaya mempercepat pekerjaan sehingga penutupan jalan tidak berlangsung lama.

Selain ruas tersebut, betonisasi ruas Tarik–Mliriprowo juga sudah melebihi target. Kini sudah terbangun 68 persen. Bahkan, betonisasi sepanjang 5,64 kilometer itu lebih cepat 27 persen dari target. "Ada deviasi 27 persen. Sehingga separo lebih jalan yang dibeton sudah bisa

digunakan," ucap Rizal.

Meskipun sebagian sudah rampung, penutupan jalan masih berlangsung di titik yang sedang digarap. Namun, penutupan berlaku kondisional sesuai dengan pekerjaan yang sedang dilakukan. "Jika umur betonnya sudah matang, bisa dilewati," ujarnya. Saat ini petugas masih menuntaskan pengencoran LC dan penghambaran beton di permukaan jalan. (uzi/c9/any)

## Jawa Pos



## Beri Perhatian Khusus di Jabon, Taman, Balongbendo, dan Tarik

Polresta Sidoarjo Siapkan 800 Personel untuk Operasi Mantap Brata Semeru

SIDOARJO - Menjelang Pemilu 2024, Polresta Sidoarjo mulai melaksanakan Operasi Mantap Brata Semeru. Operasi pengamanan pemilu tersebut dibuka dengan apel aparat gabungan TNI-Polri dan pemkab di GOR Delta, Sidoarjo, kemarin (17/10) sore.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro mengatakan, pihaknya sudah melakukan beberapa persiapan dalam operasi pengamanan yang berlangsung selama hampir setahun ke depan.

"Tentu beberapa bulan lalu sudah ada latihan sispamkota rekayasa situasi saat pemilu, kemungkinan kerusuhan, dan penanganannya seperti apa," tuturnya. Dari Polresta Sidoarjo, ada 800 personel yang dipersiapkan untuk



JELANG PEMILU: Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro menyetemkan pita saat apel gelar pasukan Operasi Mantap Brata Semeru di lapangan timur GOR Delta, Sidoarjo, kemarin.

menjaga keamanan Pemilu 2024.

Terlebih, pada 19 Oktober akan dibuka pendaftaran capres dan cawapres sehingga bisa memicu bentrokan antarkubu. "Sehingga mulai hari ini kami sudah laksanakan Operasi Mantap Brata Semeru," jelasnya.

Kusumo menuturkan, pihaknya sudah memetakan beberapa wilayah di Kota Delta yang memiliki kecenderungan rawan saat pesta demokrasi tahun depan. "Pemetaan rawan ini adalah wilayah terpencil yang bisa saja rawan untuk terjadi kecurangan

pemilu," ujarnya. Beberapa wilayah yang rawan adalah Jabon, Taman, Balongbendo, dan Tarik.

Perwira polisi berpangkat tiga melalui itu mengatakan, dalam tiap TPS nanti ditempatkan satu hingga dua personel. Penempatan tersebut bergantung pada letak dan jarak antar-TPS.

Jika jarak dekat seperti di wilayah kota, akan ada satu personel yang menjaga dua TPS. Sementara untuk wilayah yang berjauhan, tiap personel akan menjaga satu TPS. "Kita atur sebaik mungkin. Nanti juga ada dari Satpol PP Sidoarjo dan Kodim 0816 Sidoarjo," ungkapnya.

Di sisi lain, Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Guntung Dwi Prasetyo mengatakan, pihaknya siap membantu polisi dalam mengawal keamanan Pemilu 2024. "Kami siapkan diri untuk *back up* nanti bersama polisi dan pemkab," ungkapnya. (eza/c19/any)

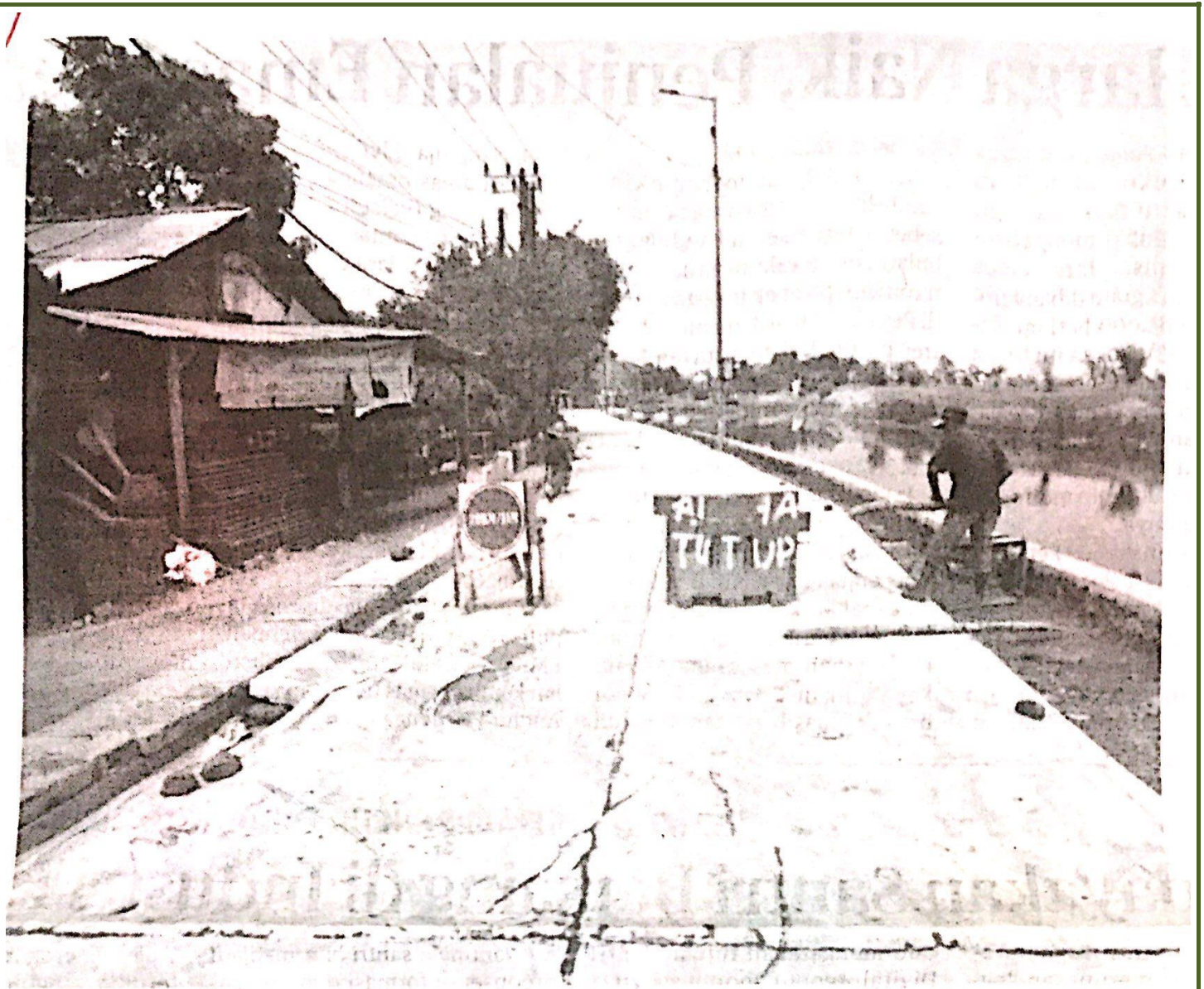
# Jawa Pos





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



DOK.DUTA

Proyek betonisasi ruas jalan Tulangan - Durungbedug Kecamatan Candi.

## Progres 36 Persen, Betonisasi Targetkan Tepat waktu

**SIDOARJO** - Proyek Betonisasi ruas jalan Desa Tulangan - Durungbedug, Kecamatan Candi sudah mencapai progres sebesar 36 persen pada pekan ke-19. Proyek tersebut mengalami surplus pengerjaan sebesar 2,5 persen dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyebut proyek betonisasi Tulangan - Durungbedug saat ini sudah masuk tahap pemasangan Lean Concrete (LC) sebelum nantinya masuk pada tahap rigid pavement (perkerasan jalan beton).

"Saat ini tahap LC sudah selesai mulai Desa Tulangan sampai Desa Medalem. Nantinya jika sudah benar-benar mengering akan dilanjutkan rigid, pengerjaan LC ini

penting agar air semen tidak meresap ke dalam lapisan bawahnya," ucapnya Selasa (17/10/23).

Gus Muhdlor, sapaan akrabnya mendorong percepatan pengerjaan proyek betonisasi yang memiliki panjang 1.450 meter dengan lebar 4 meter tersebut tepat waktu dan sesuai target perencanaan.

"Akhir tahun 2023 pekerjaan betonisasi Tulangan-Durungbedug ini dan beberapa titik ruas jalan desa yang di betonisasi lainnya harus rampung, agar akses masyarakat dan peningkatan ekonomi antar desa dan wilayah segera pulih," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Dwi Eko Saptono mengatakan dirinya berkomit-

men untuk menyelesaikan proyek betonisasi tepat waktu.

"Kami berkomitmen untuk menyelesaikan proyek betonisasi yang menghubungkan 4 desa, yaitu Desa Tulangan, Desa Medalem, Desa Sudimoro Kecamatan Tulangan serta Desa Durungbedug Kecamatan Candi selesai sesuai jadwal dan perencanaannya," tegasnya.

Dwi Eko juga menambahkan, pada tahapan LC ini akses jalan akan di tutup total, sehingga masyarakat atau warga sekitar bisa mencari alternatif jalan lainnya.

"Sementara kami tutup total, hal ini untuk mendapatkan kualitas jalan yang bagus dan kuat, sebelum masuk pada tahapan rigid," tutupnya. • Loe





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Gelar Kompetisi Inovasi Sidoarjo

**SIDOARJO** – Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Sidoarjo menggelar Kompetisi Inovasi Sidoarjo (Kisi) 2023. Targetnya, muncul banyak inovasi, baik terkait pelayanan publik, teknologi, pendidikan, dan lainnya. Tujuannya, Sidoarjo bisa menjadi daerah terinovatif nasional.

Kepala Bappeda Sidoarjo Heri Soesanto mengatakan, Kisi baru digelar tahun ini. Dibuka sejak seminggu yang lalu dan berakhir hingga 29 November mendatang. Ada tiga kategori, yakni kategori inovasi daerah, inovasi lembaga pendidikan, dan inovasi desa/kelurahan.

”Terbuka untuk umum dan tidak dipungut biaya. Bisa perorangan atau kelompok,” ucapnya.

## Jawa Pos





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Heri menyebutkan, kompetisi itu salah satunya bertujuan mendorong inovator agar berdaya saing dalam menyusun inovasi. Terutama terkait tingkat kematangan inovasi. "Di Sidoarjo itu tingkat kematangan inovasinya rata-rata masih kurang," ujarnya.

Inovasi, menurut Heri, harus bisa diimplementasikan, bisa direplikasi, dan memberikan kemanfaatan bagi publik seperti membawa manfaat ekonomi, sosial, dan lainnya. Heri berharap dengan kompetisi tersebut muncul berbagai inovasi sehingga Sidoarjo bisa masuk kabupaten terinovatif. Sebab, sepuluh besar terinovatif nasional bakal mendapatkan dana insentif daerah (DID) dari pemerintah pusat.

Heri menjelaskan, pada 2020 Sidoarjo pernah mendapatkan DID sebanyak Rp 20 miliar karena menjadi daerah terinovatif peringkat ke-7 nasional. Setelah itu sampai saat ini belum lagi mendapatkannya. (uzi/c9/any)

## Jawa Pos





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



**Proyek betonisasi jalan Tulangan-Durungbedug Candi,  
Selasa (17/10).**

## **Betonisasi Jalan Tulangan- Durungbedug Capai 36 Persen**

**Sidoarjo HARIAN BANGSA**

Pemkab Sidoarjo mematok target proyek betonisasi sejumlah ruas jalan bisa rampung tepat waktu. Salah satunya proyek betonisasi ruas jalan Desa Tulangan-Durungbedug Kecamatan Candi yang ditarget rampung akhir tahun 2023.

Saat ini pengerjaan proyek tersebut sudah mencapai 36 persen pada pekan ke-19. Proyek tersebut mengalami surplus pengerjaan sebesar 2,5 persen dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan.

HARIAN  
**BANGSA**  
Koran Warga Jatim





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Menurut Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, proyek betonisasi Tulangan-Durungbedug saat ini sudah masuk tahap pemasangan Lean Concrete (LC) sebelum nantinya masuk pada tahap rigid pavement (perkerasan jalan beton).

“Saat ini tahap LC sudah selesai mulai Desa Tulangan sampai Desa Medalem. Nantinya jika sudah benar-benar mengering akan dilanjutkan rigid, pengerjaan LC ini penting agar air semen tidak meresap ke dalam lapisan bawahnya,” cetusnya, Selasa (17/10)

Dijelaskannya, pihaknya mendorong percepatan pengerjaan proyek betonisasi yang memiliki panjang 1.450 meter dengan lebar 4 meter tersebut tepat waktu dan sesuai target perencanaan.

“Akhir tahun 2023 pekerjaan betonisasi Tulangan-Durungbedug ini dan beberapa titik ruas jalan desa yang dibetonisasi lainnya harus rampung, agar akses masyarakat dan peningkatan ekonomi antar desa dan wilayah segera pulih,” tandas Gus Muhdlor, panggilan karib Ahmad Muhdlor.

Terpisah, Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Dwi Eko Saptono menambahkan, pihaknya berkomitmen untuk menyelesaikan proyek betonisasi tepat waktu.

Ia menjelaskan, pada tahapan LC ini, akses jalan akan ditutup total, sehingga masyarakat atau warga sekitar bisa mencari alternatif jalan lainnya. Upaya ini untuk memperoleh kualitas jalan yang bagus dan kuat, sebelum masuk pada tahapan rigid. **(sta/rd)**

HARIAN  
BANGSA  
Koran Warga Jatim



## BETONISASI TULANGAN-DURUNGBEDUG MASUKI LC

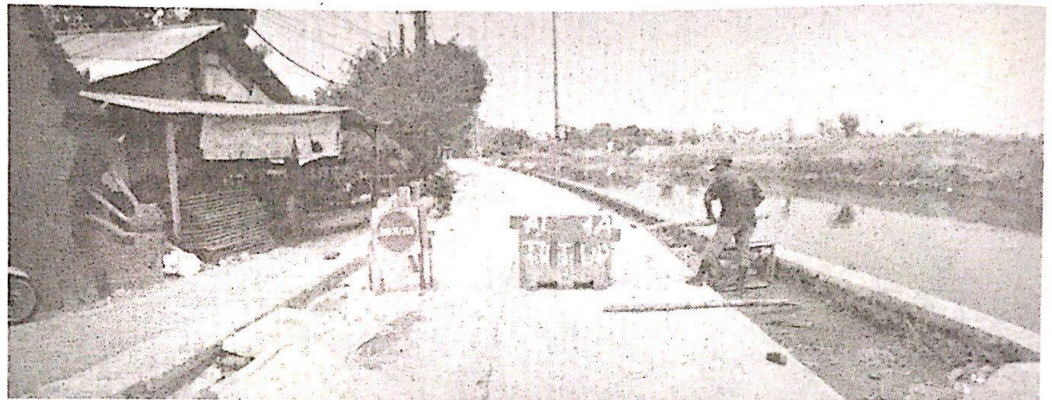
### Sidoarjo, Pojok Kiri

Proyek Betonisasi ruas jalan Desa Tulangan - Durungbedug, Kecamatan Candi sudah mencapai progres sebesar 36 persen pada pekan ke-19. Proyek tersebut mengalami surplus pengerjaan sebesar 2,5 persen dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyebut proyek betonisasi Tulangan - Durungbedug saat ini sudah masuk tahap pemasangan Lean Concrete (LC) sebelum nantinya masuk pada tahap rigid pavement (perkerasan jalan beton).

“Saat ini tahap LC sudah selesai mulai Desa Tulangan sampai Desa Medalem. Nantinya jika sudah benar-benar mengering akan dilanjutkan rigid, pengerjaan LC ini penting agar air semen tidak meresap ke dalam lapisan bawahnya,” ucapnya pada Selasa, (17/10/2023).

Gus Muhdlor, sapaan



Ruas jalan betonisasi Tulangan-Durungbedug.

akrabnya mendorong percepatan pengerjaan proyek betonisasi yang memiliki panjang 1.450 meter dengan lebar 4 meter tersebut tepat waktu dan sesuai target perencanaan.

“Akhir tahun 2023 pekerjaan betonisasi Tulangan-Durungbedug ini dan beberapa titik ruas jalan desa yang di betonisasi lainnya harus rampung, agar akses masyarakat dan peningkatan ekonomi antar desa dan wilayah segera pulih,” tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMS-DA) Dwi Eko Saptono mengatakan dirinya berkomitmen untuk menyelesaikan proyek betonisasi tepat waktu.

“Kami berkomitmen untuk menyelesaikan proyek betonisasi yang menghubungkan 4 desa, yaitu Desa Tulangan, Desa Medalem, Desa Sudimoro Kecamatan Tulangan serta Desa Durungbedug Keca-

matan Candi selesai sesuai jadwal dan perencanaannya,” tegasnya.

Dwi Eko juga menambahkan, pada tahapan LC ini akses jalan akan di tutup total, sehingga masyarakat atau warga sekitar bisa mencari alternatif jalan lainnya.

“Sementara kami tutup total, hal ini untuk mendapatkan kualitas jalan yang bagus dan kuat, sebelum masuk pada tahapan rigid,” tutupnya. (Khol/Dy)



## Kebut Pengerjaan Betonisasi Tulangan-Durungbedug



**MULUS:** Pengerjaan betonisasi ruas jalan Desa Tulangan-Durungbedug, Kecamatan Candi.

CANDI-Pemkab Sidoarjo terus berupaya merealisasikan sejumlah proyek betonisasi. Salah satunya ruas jalan Desa Tulangan-Durungbedug, Kecamatan Candi yang terus dikebut.

Proyek itu sudah mencapai progres 36 persen pada pekan

ke-19. Surplus pengerjaan sebesar 2,5 persen dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyebut proyek betonisasi Tulangan-Durungbedug saat ini sudah masuk tahap pemasangan Lean Con-

crete (LC) sebelum nantinya masuk pada tahap rigid pavement (perkerasan jalan beton).

"Saat ini tahap LC sudah selesai mulai Desa Tulangan sampai Desa Medalem. Nantinya jika sudah benar-benar mengering akan dilanjutkan

● Ke Halaman 10



### Kebut Pengerjaan...

rigid, pengerjaan LC ini penting agar air semen tidak meresap ke dalam lapisan bawahnya," ucapnya pada Selasa, (17/10).

Gus Muhdlor, sapaan akrabnya mendorong percepatan pengerjaan proyek betonisasi yang memiliki panjang 1.450 meter dengan lebar 4 meter tersebut tepat waktu dan sesuai target perencanaan.

"Akhir tahun 2023 pekerjaan betonisasi Tulangan-Durungbedug ini dan

beberapa titik ruas jalan desa yang di betonisasi lainnya harus rampung, agar akses masyarakat dan peningkatan ekonomi antar desa dan wilayah segera pulih," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Dwi Eko Saptono mengatakan dirinya berkomitmen untuk menyelesaikan proyek betonisasi tepat waktu.

"Kami berkomitmen untuk menyelesaikan proyek betonisasi yang menghubungkan empat desa, yaitu Desa

Tulangan, Desa Medalem, Desa Sudimoro Kecamatan Tulangan serta Desa Durungbedug Kecamatan Candi selesai sesuai jadwal dan perencanaannya," tegasnya.

Dwi juga menambahkan, pada tahapan LC ini akses jalan akan ditutup total. Sehingga masyarakat atau warga sekitar bisa mencari alternatif jalan lainnya.

"Sementara kami tutup total, hal ini untuk mendapatkan kualitas jalan yang bagus dan kuat, sebelum masuk pada tahapan rigid," tutupnya. (sai/vga)







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Latest Pemerintahan

## Proyek Jalan Beton Tulangan-Durungbedug Progres Capai 36 Persen

17 Oktober 2023 watanusa Jalan beton tulangan durugbedug

SIDOARJO – Proyek Betonisasi ruas jalan Desa Tulangan – Durungbedug, Kecamatan Candi sudah mencapai progres sebesar 36 persen pada pekan ke-19. Proyek tersebut mengalami surplus pengerjaan sebesar 2,5 persen dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan.

watanusa.com





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali menyebutkan proyek betonisasi Tulangan - Durungbedug saat ini sudah masuk tahap pemasangan Lean Concrete (LC) sebelum nantinya masuk pada tahap rigid pavement (perkerasan jalan beton).

"Saat ini tahap LC sudah selesai mulai Desa Tulangan sampai Desa Medalem. Nantinya jika sudah benar-benar mengering akan dilanjutkan rigid, pengerjaan LC ini penting agar air semen tidak meresap ke dalam lapisan bawahnya," ucapnya, Selasa (17/10/2023).

Gus Muhdlor, sapaan akrabnya mendorong percepatan pengerjaan proyek betonisasi yang memiliki panjang 1.450 meter dengan lebar 4 meter tersebut tepat waktu dan sesuai target perencanaan.

"Akhir tahun 2023 pekerjaan betonisasi Tulangan-Durungbedug ini dan beberapa titik ruas jalan desa yang di betonisasi lainnya harus rampung, agar akses masyarakat dan peningkatan ekonomi antar desa dan wilayah segera pulih," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Dwi Eko Saptono mengatakan dirinya berkomitmen untuk menyelesaikan proyek betonisasi tepat waktu.

"Kami berkomitmen untuk menyelesaikan proyek betonisasi yang menghubungkan 4 desa, yaitu Desa Tulangan, Desa Medalem, Desa Sudimoro Kecamatan Tulangan serta Desa Durungbedug Kecamatan Candi selesai sesuai jadwal dan perencanaannya," tegasnya.

Dwi Eko juga menambahkan, pada tahapan LC ini akses jalan akan di tutup total, sehingga masyarakat atau warga sekitar bisa mencari alternatif jalan lainnya.

"Sementara kami tutup total, hal ini untuk mendapatkan kualitas jalan yang bagus dan kuat, sebelum masuk pada tahapan rigid," tutupnya. (dar)







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



**BETON** - Proyek Betonisasi ruas Jalan Desa Tulangan - Durungbedug, Kecamatan Candi sudah mencapai progres sebesar 36 persen pada pekan ke 19 mengalami surplus pengerjaan sebesar 2,5 persen dibandingkan rencana, Selasa (17/10/2023).

## Proyek Betonisasi Tulangan - Durungbedug Candi Capai Progres 36 Persen

### Sidoarjo, Memo X

Proyek Betonisasi ruas Jalan Desa Tulangan - Durungbedug, Kecamatan Candi sudah mencapai progres sebesar 36 persen pada pekan ke 19. Proyek itu mengalami surplus pengerjaan sebesar 2,5 persen dibandingkan dengan rencana yang ditetapkan.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali menyebut proyek betonisasi Tulangan – Durungbedug saat ini sudah masuk tahap pemasangan Lean Concrete (LC) sebelum nantinya masuk tahap rigid pavement (perkerasan jalan beton).

"Saat ini tahap LC sudah selesai mulai Desa Tulangan sampai Desa Medalem. Nanti, kalau sudah benar-benar mengering akan dilanjutkan rigid dan pengerjaan LC ini penting agar air semen tidak meresap ke dalam lapisan bawah," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini, Selasa (17/10/2023).

Selain itu, Gus Muhdlor mendorong percepatan pengerjaan proyek betonisasi yang memiliki panjang 1.450 meter dengan lebar 4 meter ini tepat waktu dan sesuai target perencanaan.

Bahkan akhir Tahun 2023 pekerjaan betonisasi Tulangan - Durungbedug ini ditargetkan selesai. "Termasuk beberapa titik ruas jalan desa yang di betonisasi lainnya harus rampung. Tujuannya, agar akses masyarakat dan peningkatan perekonomian antar desa dan wilayah segera pulih," tegas Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Sementara Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Dwi Eko Saptono menegaskan dirinya berkomitmen untuk menyelesaikan proyek betonisasi tepat waktu. "Kami berkomitmen untuk menyelesaikan proyek betonisasi yang menghubungkan 4 desa. Yakni Desa Tulangan, Desa Medalem, Desa Sudimoro Kecamatan Tulangan serta Desa Durungbedug Kecamatan Candi selesai sesuai jadwal dan perencanaan," ungkapnya. (par/wan)









# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Sekda Sidoarjo: Menarik Investor Tidak Harus Menjual Lahan Kosong

Sidoarjo, Bhirawa

Pemkab Sidoarjo menyatakan optimis investasi di tempatnya tahun 2023 ini akan bisa dicapai sesuai target atau bahkan melebihi dari target. Karena target investasi tahun 2023 yang Rp7,179 triliun, baru pada Triwulan II, sudah bisa dicapai 5.6 triliun atau sebesar 78.8 persen.

Dari data di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Sidoarjo, angka investasi di Kabupaten Sidoarjo saat ini, diantaranya berasal dari Penanaman Modal Dalam Negeri

(PMDN) sebesar Rp4,8 triliun dengan persentase 85 persen dan dari Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp. 838 miliar dengan persentase 15 persen.

Menurut Pj Sekda Kabupaten Sidoarjo, Andjar Soerjadianto SSos, menarik investor masuk ke wilayah Kabupaten Sidoarjo, nanti kedepan, tidak mesti harus menjual lahan-lahan kosong di Kabupaten Sidoarjo kepada para investor.

Apalagi saat ini, lahan-lahan di wilayah Kabupaten Sidoarjo, semakin lama semakin berkurang luasan-nya. Karena sudah banyak yang telah dipakai untuk

keperluan industrial maupun keperluan perumahan.

"Kenapa di Jakarta meski sudah tidak ada lahan, namun investasi masih tinggi, karena disana memberi kemudahan izin, ketika investor akan melakukan pengembangan usaha baru di tempat itu," komentar Andjar, Senin (16/10) kemarin,

Ditemui di sela-sela kegiatan acara Simposium penguatan area pelayanan publik dan tata laksana menuju reformasi birokrasi yang berdampak, saat digelar oleh Bagian Organisasi Pemkab Sidoarjo, di hotel Luminor Sidoarjo. [kus.gat]

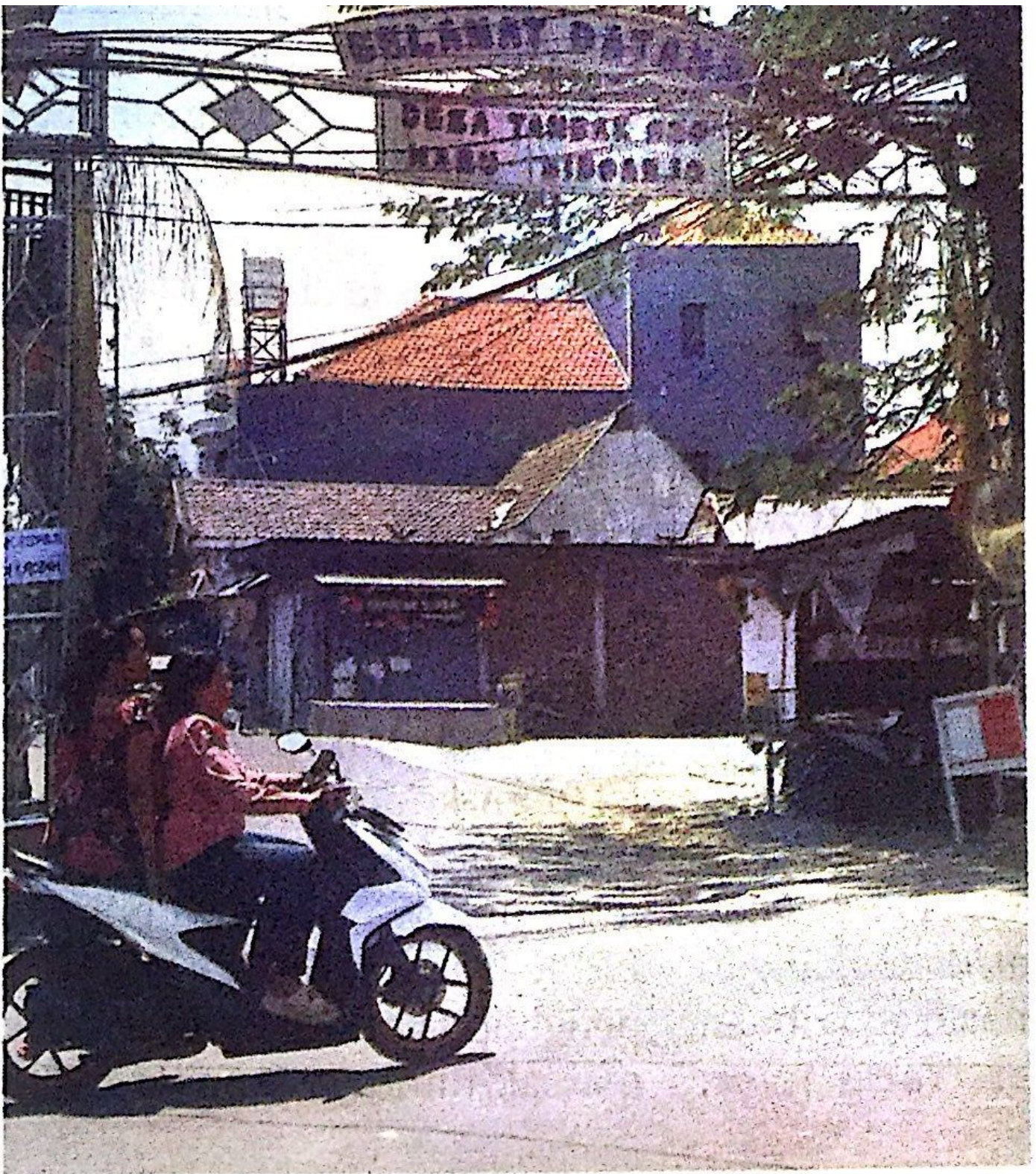
HARIAN  
**Bhirawa**  
Maka Sudah Bhiru Sudah





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



AHMAD REZA/JAWA POS

**BERSEJARAH:** Wilayah Desa Tambakoso, Waru, yang terkenal karena salah satu cerita lakon kepahlawanan Sarip Tambakoso.

## Tambakoso, Wilayah Tambak Penuh Harapan Jawa Pos





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

SMK PK Senopati

## Bantu Kurangi Angka Pengangguran Gelar Job Fair

**SIDOARJO** - Polemik pengangguran di Sidoarjo, walaupun angka pengangguran di wilayah Kabupaten Sidoarjo mengalami penurunan secara signifikan. Dari 10,86 persen di tahun 2021 dan turun menjadi 8,90 persen di tahun 2022. Namun angka tersebut masih dianggap paling tinggi se Jawa Timur, dan penyumbang angka pengangguran terbanyak juga dari lulusan SMK.

Melihat kondisi tersebut, SMK PK (Pusat Keunggulan) Senopati Sedati, Sidoarjo telah membuka lapangan kerja melalui program 'Job Fair Career Expo 2023', yang dibuka langsung oleh Kepala Disnaker Sidoarjo Ainun Amalia, S.Sos didampingi Kepala SMK PK Senopati Sedati, Fathoni, M.Pd pada Selasa (17/10/23) pagi.

Ainun Amalia sangat mengapresiasi apa yang telah dilakukan oleh SMK PK Senopati Sedati dalam memfasilitasi para alumninya untuk mencari lapangan pekerjaan. Yaitu, mempersiapkan lulusannya mengenalkan secara langsung, jemput bola kepada dunia usaha dan dunia industri.

Anak-anak ini merupakan SDM yang harus diperhitungkan, ma-



SMK PK Senopati membuka lapangan kerja melalui program 'Job Fair Career Expo 2023'.

DOK/DUTA

kanya perlu dipersiapkan sejak dini. Supaya menghilangkan image masyarakat lulusan SMK adalah penyumbang angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo.

"Oleh karena itu, kegiatan seperti ini sangat diperlukan sekali, termasuk harus dilakukan sekolah-sekolah yang lain,"ujarnya.

Sementara itu, terhadap para alumni juga harus mempersiapkan kualitas dirinya dengan baik. Jika adik-adik alumni ini SDMnya sangat bagus, kompetensinya juga sangat luar biasa, maka tidak perlu repot lagi untuk mencari pekerjaan. Justru sebaliknya sudah dipastikan pekerjaan akan mencari mereka.

Oleh sebab itu saya berharap, SMK ini harus mempersiapkan lulusannya siap kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri. Jangan sampai dalam pembelajaran dan prakteknya sudah luar biasa, tetapi tidak nyambung dengan kebutuhan industri.

"Makanya harus kerja sama

dengan industri agar bisa saling memenuhi kebutuhan kedua belah pihak," harap Ainun Amalia.

Senada kepala SMK PK Senopati Sedati, Fathoni juga mengucapkan terima kasih kepada para industri yang telah hadir untuk kerjasama dalam membantu pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran, khususnya di wilayah Sidoarjo ini.

Ia katakan kalau Job Fair ini untuk membantu menjembatani utamanya para alumninya untuk mendapatkan pekerjaan. Diantaranya bagi yang mereka lulusan karir, tetapi kalau di lulusan pemesanan atau di kelistrikan rata-rata mereka langsung sudah diterima kerja.

"Bahkan belum mendapatkan bukti lulus/ijazah pun mereka sudah banyak yang diterima kerja," katanya.

Kali ini kami kerjasama dengan enam industri, yang membutuhkan tenaga kerja dari alumni-alumni SMK. "Alhamdulillah peminatnya sekarang ini juga banyak sekali, selain alumni kami juga banyak alumni-alumni dari luar wilayah Sedati," jelas Fathoni. ● Loe

**DUTA**





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**SIDOARJO** – Berbatasan langsung dengan Surabaya, nama Desa Tambakoso sangat sering terdengar, terutama bagi penggemar kesenian ludruk. Sebab, nama desa di Kecamatan Waru itu sama dengan nama salah seorang tokoh pahlawan, yakni Sarip Tambakoso.

“Mata pencaharian sebagian besar warganya adalah petambak dan nelayan,” tutur pegiat sejarah Sidoarjo Masa Kuno dr Sudi Harjanto. Tambakoso sendiri merupakan wilayah perkampungan lawas di sisi timur Sidoarjo.

Nama dan permukiman Tambakoso sudah ada di peta Belanda tahun 1892. Menurut Sudi, jika dilihat dari peta tersebut, wilayah Tambakoso tidak jauh dari lautan. “Kini kelihatannya sudah *ada sedimen* dan ada tambak-tambak sehingga tampak jauh dari laut lepas,” jelasnya.

Menurut dia, Tambakoso berasal dari dua kata, yakni tambak dan *oso*. Tambak sendiri berasal dari kondisi wilayah yang memiliki banyak kolam air. Sementara itu, *oso* memiliki dua makna. “Bisa *oso* ini adalah asa atau harapan, ataupun bermakna paling ujung,” ungkapnya.

Sudi menuturkan, masih diperlukan pengkajian lagi mengenai toponimi atau arti nama dari Tambakoso itu. “Banyak sekali bukti sejarah, baik fisik maupun lisan, yang kini kita kenal di dalam lakon ludruk Sarip Tambakoso,”

ujarnya. (eza/c12/any)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

**Jawa Pos**





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## 3.969 Warga Sidoarjo Jantung



Mulai awal tahun ini hingga September, ada 3.969 warga Sidoarjo yang sakit jantung. Hampir semuanya berusia di atas 40 tahun. Banyak laki-laki yang merupakan penderita penyakit jantung, yakni 2.217. Sisanya perempuan, yakni 1.752.”



**DR MUHAMMAD ATHO'ILLAH**

*Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Sidoarjo berbicara soal kesehatan warganya*

**Jawa Pos**